

Saptono (2001a)

## ABSTRACT

Saptono Rahardjo. (1999). THE GRAMMATICAL ERRORS MADE BY THE INDONESIAN ADVANCED EFL LEARNERS IN WRITING AT SANATA DHARMA. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis investigated the grammatical errors made by the Indonesian advanced EFL (English as a Foreign Language) learners in writing at Sanata Dharma. The grammatical errors investigated in this study are limited to agreement, articles, nouns, prepositions, sentence, and verbs. It should be noted that the term “advanced” refers to the semester 8 students’ whose TOEFL (Test of English as a Foreign Language) scores were 526 and above.

This study was developed against Dr. Phillip’s analysis that states that advanced EFL learners still make grammatical errors in their writing. Dr. Phillips’ analysis has aroused some interesting questions which were then formulated in the problem formulation in this thesis.

To answer the questions being formulated, a research on the grammatical errors made by the Indonesian advanced EFL learners in writing at Sanata Dharma has been conducted. The research involved 30 semester 8 students of English Department whose TOEFL scores were 526 and above. The 30 respondents were chosen among the 38 students of semester 8.

In obtaining the data about the grammatical errors, the researcher administered TWE (Test of Written English) to the respondents. After gathering the data, the researcher analyzed and classify the respondents’ grammatical errors. The results of this analysis were cross checked by two native English speakers. After the data were cross checked, the researcher counted and ranked the grammatical errors made by the respondents.

Based on the data analysis, the researcher concluded the study as follows: (1) the Indonesian advanced EFL learners at Sanata Dharma still made grammatical errors in their writing, (2) the highest number of the grammatical errors made by the respondents was the use of nouns, and then verbs, prepositions, articles, agreement, and sentence (3) there were errors which can not be classified as grammatical errors. Furthermore, the researcher proposed three recommendations. The first goes to English students. This deals with their proficiency of English grammar. The second goes to English teachers. This deals with the teaching emphasis on grammar to their students. The third goes to other researchers. This concerns with the need of further research to broaden the scope of this study.

## ABSTRAK

Saptono Rahardjo. (1999). KESALAHAN TATA BAHASA DALAM KOMPOSISI YANG DILAKUKAN OLEH PEMBELAJAR BAHASA INGGRIS TINGKAT “ADVANCED” DI SANATA DHARMA. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menyolediki kesalahan tata bahasa yang dilakukan oleh mahasiswa bahasa Inggris tingkat “advanced” di Universitas Sanata Dharma. Kesalahan tata bahasa yang diselidiki di studi ini dibatasi pada *agreement*, *article*, *noun*, *preposition*, *sentence*, dan *verb*. Perlu diketahui bahwa istilah “advanced” mengacu pada mahasiswa semester 8 yang nilai TOEFL-nya 526 ke atas.

Skripsi ini dikembangkan atas dasar analisa Dr. Phiilip yang menyatakan bahwa mahasiswa tingkat akhir Sanata Dharma masih melakukan kesalahan-kesalahan tata bahasa. Analisa Dr. Phillip ini telah memunculkan beberapa pertanyaan yang kemudian dirumuskan dalam problem formulation.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam problem formulation, peneliti melakukan sebuah studi mengenai kesalahan tata bahasa yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat “advanced” di Universitas Sanata Dharma. Penelitian ini melibatkan 30 mahasiswa semester 8 yang nilai TOEFL-nya 526 ke atas. Sebanyak 30 responden diseleksi di antara 38 murid semester 8.

Untuk mengumpulkan data mengenai kesalahan tata bahasa, peneliti memberikan TWE (Test of Written English) kepada para responden. Kemudian peneliti menganalisa dan mengklasifikasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh responden. Hasil analisa dari peneliti kemudian diteliti ulang oleh penutur asli Bahasa Inggris.

Berdasarkan analisa data, peneliti menyimpulkan studi ini sebagai berikut (1) mahasiswa tingkat “advanced” di Universitas Sanata Dharma masih melakukan kesalahan tata bahasa dalam tulisan mereka, (2) Tingkat kesalahan yang tertinggi adalah pada penggunaan kata benda atau ‘noun,’ yang kemudian diikuti oleh kata kerja, preposisi, artikel, agreement, dan kalimat, (3) juga ditemukan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh responden dan kesalahan-kesalahan ini tidak termasuk kesalahan pada tata bahasa. Lebih lanjut, peneliti mengusulkan 3 rekomendasi. Yang pertama ditujukan kepada mahasiswa Bahasa Inggris. Ini berkenaan dengan penguasaan mereka akan tata bahasa Bahasa Inggris. Yang kedua ditujukan kepada guru Bahasa Inggris. Ini berkenaan dengan penekanan tata bahasa dalam pengajaran Bahasa Inggris. Yang ketiga ditujukan kepada peneliti yang lain. Ini berhubungan dengan perlunya diadakan penelitian lebih lanjut guna memperluas lingkup bahasan penelitian ini.